

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang dibekali dengan berbagai materi salah satunya mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat sehingga dapat melindungi dan menghindarkan pekerja dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerjanya. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa dan

kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi dapat mengganggu proses distribusi. Jika perusahaan kurang memperhatikan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan pekerja, maka kemungkinan terjadinya resiko kecelakaan akan tinggi dan kerugian perusahaan akan meningkat.

UD Andatu Mulia merupakan distributor resmi PT Nestle Indonesia yang berada di area Jember. Distributor merupakan pihak yang menjadi perantara dalam pendistribusian barang maupun jasa dari produsen ke konsumen. Distributor ini bertujuan untuk membantu kelancaran produksi yang dilakukan oleh produsen yang mana hasil dari proses produksi tersebut menimbulkan banyaknya ketersediaan barang sehingga perlu adanya distributor agar menghindari terjadinya penumpukan barang yang berlebihan. Proses ini tentu tidak akan lepas dari resiko kecelakaan kerja oleh karyawan. Resiko kecelakaan kerja ini dapat terjadi pada karyawan saat berada di kantor, di gudang, maupun di jalan ketika *salesman* maupun bagian pengiriman melakukan tugasnya untuk mendistribusikan barang.

Topik mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini dianggap penting karena penerapan K3 di sebuah perusahaan sangat menunjang kelancaran proses distribusi yang dilakukan, walaupun terkadang penerapannya masih belum dilakukan secara sempurna oleh seluruh karyawan. Berdasarkan pada latar belakang diatas maka laporan ini akan membahas mengenai Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada UD Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Tujuan Magang yang lain yaitu melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan

demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah:

1. Menjelaskan dan menganalisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada UD Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Jember
2. Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif solusi bagi permasalahan pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di UD Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Jember

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang adalah:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di UD Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Jember, dan;
 - d. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan khususnya pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di UD Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Jember.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, dan;
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Manfaat untuk lokasi Magang:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan khususnya pada penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di UD Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang ini berlokasi di UD Andatu Mulia Distributor Resmi PT Nestle Indonesia, Jl MH. Thamrin No 98 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Waktu pelaksanaan Magang ini dilaksanakan 4 bulan 8 hari dalam kurun waktu 854 jam, mulai tanggal 9 Agustus 2022 sampai dengan 15 Desember 2022 dengan jadwal kerja perusahaan yaitu Senin – Sabtu pukul 07.45 – 16.45 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yang digunakan adalah:

- a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan di kantor UD Andatu Mulia maupun *Market Visit* untuk memperoleh informasi secara nyata yang terjadi di lapangan.
- b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan seluruh karyawan meliputi karyawan bagian administrasi, keuangan, gudang, sales dan karyawan pengiriman produk untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang kegiatan distribusi pada UD Andatu Mulia selaku distributor resmi PT Nestle Indonesia.
- c. Praktik Magang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung dengan didampingi oleh pembimbing lapang, *salesman*, dan admin secara bergantian. Kegiatan yang dilakukan mulai dari proses awal *briefing*, cetak faktur, *loading stock* dan pengantaran barang ke outlet-outlet.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar seluruh rangkaian kegiatan, mengambil data baik berupa tulisan dan angka, proses pengumpulan informasi mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, layout lingkungan kerja, alur distribusi, serta kegiatan distribusi.

e. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data informasi dari berbagai sumber dan literatur baik dari perusahaan maupun diluar perusahaan berupa teori-teori yang mendukung proses penulisan laporan Magang.